



Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024

Cindy Sriwahyuni Sihombing¹, Maria Wisdiatuti², Rusmauli Simbolon³, Johari Manik⁴,
Goklas Manalu⁵

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen (FIPK),

¹⁻⁵ Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

cindysihombing1723@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the demonstration method on students' active learning in the Christian Religious Education and Character Education subjects in class VII SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year. The method used in this research uses a quantitative approach with inferential statistical analysis techniques. The population is all class VII students at SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians, totaling 123 people and a sample of 37 people was determined, namely 30% of the population using the Simple Random Sampling technique. Data was collected using a positive closed questionnaire with 31 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the demonstration method on students' active learning in the Christian Religious Education and Character Education subjects in class VII SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year: 1) Test the analysis requirements: a) test a positive relationship obtained $r_{xy} = 0.503 > r_{tabel}(\alpha=0.05, n=37) = 0.325$, thus it is known that there is a positive relationship between variable $0.05, dk=n-2=35) = 2.042$, thus there is a significant relationship between variable $+0.46X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 25.3%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=13, dk \text{ denominator } =n-2=37-2=35)$ namely $11.84 > 2.09$. Thus, H_a , that is, there is a positive and significant influence of the demonstration method on students' active learning in the Christian Religious Education and Character Education subjects for class VII SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Demonstration Method, Student Learning Activeness, Christian Religious Education and Character*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis statistik inferensial. Populasi yaitu seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan yang berjumlah 123 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 37 orang yaitu 30% dari populasi menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 31 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,503 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=37) = 0,325$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,442 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=35) = 2,042$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 35,66 + 0,46X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 25,3%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=13, dk \text{ penyebut } =n-2=37-2=35)$ yaitu $11,84 > 2,09$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Keaktifan Belajar Siswa, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses dimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pemahaman untuk mengembangkan potensi diri. Hal ini melibatkan pengajaran dan pembelajaran di berbagai tingkatan, mulai dari prasekolah hingga pendidikan tinggi dan bertujuan untuk membentuk individu yang kritis, kreatif, serta memiliki kemampuan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Pendidikan juga mencakup pengembangan kemampuan sosial, emosional, dan intelektual bagi perkembangan holistik individu. Dengan demikian diperlukan pendidikan yang berkualitas untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era global.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di SMP Negeri 4 Tarutung, terdapat masalah siswa terkait kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Hal ini terlihat dari: (1) Siswa kurang aktif dalam bertanya/meminta penjelasan apabila kurang paham materi yang diberikan, (2) Siswa kurang aktif mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, (3) Siswa kurang merespon guru atau hanya diam saat diminta untuk memberikan penjelasan, (4) Siswa juga kurang aktif dalam mengemukakan pendapat, (5) Dalam diskusi kelompok sebagian siswa kurang berpartisipasi dalam memecahkan masalah. Sehingga pembelajaran tidak terdapat hubungan yang interaktif antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan siswa.

Melihat masalah di atas guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dalam mengatasi hal tersebut harus memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, kreatif dan inovatif, supaya siswa lebih aktif untuk belajar. Salah satunya guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dapat menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode demonstrasi dalam belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dapat membantu siswa untuk berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menciptakan keaktifan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, aktif yaitu giat dalam melakukan dan berupaya. Sedangkan keaktifan, yakni suatu

hal ataupun keadaan siswa dapat aktif. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana mereka sungguh-sungguh saat mengikuti pembelajaran. Keaktifan dapat diartikan juga sebagai keterlibatan siswa didalam kondisi belajar mengajar, karena proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik jika interaktif belajar tidak ada. Jadi keaktifan belajar merupakan upaya siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, yang dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perorangan.

Pengertian keaktifan belajar siswa berdasarkan pemahaman beberapa ahli seperti menurut Lukmanul, Rusman, Pat Hollingsworth & Gina Lewis dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang menekankan pada peserta didik secara langsung untuk terlibat aktif baik secara fisik, mental dan emosional.

Ciri-ciri Keaktifan Belajar Siswa

Indikator pada dasarnya adalah ciri-ciri yang tampak dan dapat diamati serta diukur oleh guru atau tenaga kependidikan lainnya. Indikator keaktifan dapat membantu guru untuk memahami dan bermanfaat dalam melaksanakan serta menilai keberhasilan keaktifan belajar. Untuk melihat adanya keaktifan belajar siswa adalah dengan menggunakan indikator.

Menurut Nana Sudjana dalam buku Endang Sri Wahyuningsih keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Terlibat dalam pemecahan masalah.
3. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
7. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenisnya.
8. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi atau metode praktik, adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Berdasarkan pendapat Sofan Amri, Syaiful, Mudlofir dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi yaitu metode pembelajaran yang menekankan pada praktik langsung dimana siswa dapat memperagakan baik melalui alat dan benda untuk menyampaikan suatu maksud yang menjelaskan materi pelajaran tersebut.

Kerangka Berpikir

Pada saat kegiatan pembelajaran, hendaknya guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan mengurangi faktor kejenuhan siswa yang sering muncul ketika proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Dengan begitu siswa aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa metode pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas, salah satunya metode demonstrasi. Dengan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa secara intelektual maupun emosional karena mengarahkan siswa pada upaya pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan antar manusia, terutama yang menyangkut kehidupan peserta didik. Melalui metode demonstrasi dapat mengembangkan pemahaman dan indentifikasi permasalahan dalam materi pembelajaran.

Jadi, jika metode pembelajaran ini dilakukan dengan serius dan penuh tanggung jawab maka guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti mampu menumbuhkan/mendorong kembali keaktifan belajar peserta didik untuk bisa menerima pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan baik. Dengan demikian peserta didik mengalami suatu perubahan dari gaya belajar, sikap dan tindakan dalam pergaulan sehari-hari.

3. HIPOTESA PENELITIAN

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji dengan jalan riset. Menurut Sugiyono “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Sejalan dengan itu Arikunto mengemukakan bahwa: “Hipotesis yang diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang dikumpulkan”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara yang mungkin benar atau salah, sehingga jawaban masih perlu pembuktian yang lebih jelas. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian ini merupakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4

Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024”.

4. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data statistik inferensial.

5. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

1. Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Metode Demonstrasi) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto.

Tabel.1
Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	45	57	2025	3249	2565
2	38	58	1444	3364	2204
3	53	61	2809	3721	3233
4	53	56	2809	3136	2968
5	45	53	2025	2809	2385
6	43	51	1849	2601	2193
7	43	53	1849	2809	2279
8	48	56	2304	3136	2688
9	53	68	2809	4624	3604
10	47	59	2209	3481	2773
11	43	53	1849	2809	2279
12	43	52	1849	2704	2236
13	43	54	1849	2916	2322
14	44	56	1936	3136	2464
15	39	53	1521	2809	2067
16	47	53	2209	2809	2491
17	50	55	2500	3025	2750
18	44	58	1936	3364	2552
19	43	58	1849	3364	2494
20	42	57	1764	3249	2394
21	47	58	2209	3364	2726

22	43	60	1849	3600	2580
23	34	54	1156	2916	1836
24	43	51	1849	2601	2193
25	46	56	2116	3136	2576
26	45	61	2025	3721	2745
27	47	59	2209	3481	2773
28	48	61	2304	3721	2928
29	48	56	2304	3136	2688
30	43	52	1849	2704	2236
31	44	55	1936	3025	2420
32	44	55	1936	3025	2420
33	52	62	2704	3844	3224
34	47	57	2209	3249	2679
35	47	52	2209	2704	2444
36	44	56	1936	3136	2464
37	48	61	2304	3721	2928
Jumlah	1676	2087	76498	118199	94801

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{37.94801 - (1676)(2087)}{\sqrt{(37.76498 - (1676)^2)(37.118199 - (2087)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3507637 - 3497812}{\sqrt{(2830426 - 2808976)(4373363 - 4355569)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9825}{\sqrt{(21450)(17794)}} = \frac{9825}{\sqrt{381681300}}$$

$$r_{xy} = \frac{9825}{19536.67}$$

$$r_{xy} = 0.503$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,503$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=37)$ yaitu 0,325 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Uji Signifikansi Hubungan (uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya.” Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.503 \times \sqrt{37-2}}{\sqrt{1-(0.503)^2}} \\
 &= \frac{0.503 \times \sqrt{35}}{\sqrt{1-0.253}} \\
 &= \frac{0.503 \times 5.916}{\sqrt{1-0.253}} \\
 &= \frac{2.975}{\sqrt{0.747}} \\
 &= \frac{2.975}{0.864} \\
 &= 3.442
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,442. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=37-2=35$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,442 > 2,042$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024.

3. Analisis Regresi

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan dapat dilihat melalui tabel penolong berikut:

Tabel.2 Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	45	57	2025	3249	2565
2	38	58	1444	3364	2204
3	53	61	2809	3721	3233
4	53	56	2809	3136	2968
5	45	53	2025	2809	2385
6	43	51	1849	2601	2193
7	43	53	1849	2809	2279
8	48	56	2304	3136	2688
9	53	68	2809	4624	3604
10	47	59	2209	3481	2773
11	43	53	1849	2809	2279
12	43	52	1849	2704	2236
13	43	54	1849	2916	2322
14	44	56	1936	3136	2464
15	39	53	1521	2809	2067
16	47	53	2209	2809	2491
17	50	55	2500	3025	2750
18	44	58	1936	3364	2552
19	43	58	1849	3364	2494
20	42	57	1764	3249	2394
21	47	58	2209	3364	2726
22	43	60	1849	3600	2580

23	34	54	1156	2916	1836
24	43	51	1849	2601	2193
25	46	56	2116	3136	2576
26	45	61	2025	3721	2745
27	47	59	2209	3481	2773
28	48	61	2304	3721	2928
29	48	56	2304	3136	2688
30	43	52	1849	2704	2236
31	44	55	1936	3025	2420
32	44	55	1936	3025	2420
33	52	62	2704	3844	3224
34	47	57	2209	3249	2679
35	47	52	2209	2704	2444
36	44	56	1936	3136	2464
37	48	61	2304	3721	2928
Jumlah	1676	2087	76498	118199	94801

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2087)(76498) - (1676)(94801)}{37(76498) - (1676)^2}$$

$$a = \frac{(159651326) - (158886476)}{(2830426) - (2808976)}$$

$$a = \frac{764850}{21450}$$

$$a = 35.66$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{37(94801) - (1676)(2087)}{37(76498) - (1676)^2}$$

$$b = \frac{(3507637) - (3497812)}{(2830426) - (2808976)}$$

$$b = \frac{9825}{21450}$$

$$b = 0.46$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 35,66 + 0,46X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 35,66 maka untuk setiap penambahan variabel X (Metode Demonstrasi) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) sebesar 0,46 dari nilai Metode Demonstrasi (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Untuk menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.” Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.503)^2$$

$$r^2 = 0.253$$

Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,253$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,253 \times 100\% = 25,3\%$.

5. Pengujian Nilai F

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel.3

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(2087)^2}{37} = \frac{4355569}{37} = 117718.08$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0.46 \left\{ 94801 - \frac{(1676)(2087)}{37} \right\}$$

$$= 0.46 \left\{ 94801 - \frac{3497812}{37} \right\}$$

$$= 0.46 \{ 94801 - 94535.46 \}$$

$$= 0.46 \times 265.54$$

$$= 121.63$$

$$S^2_{reg} = JK(b/a) = 121.63$$

Tabel.4 Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	45	57	56.36	0.64	0.41
2	38	58	53.14	4.86	23.62
3	53	61	60.04	0.96	0.92
4	53	56	60.04	-4.04	16.32
5	45	53	56.36	-3.36	11.29
6	43	51	55.44	-4.44	19.71
7	43	53	55.44	-2.44	5.95
8	48	56	57.74	-1.74	3.03
9	53	68	60.04	7.96	63.36
10	47	59	57.28	1.72	2.96
11	43	53	55.44	-2.44	5.95
12	43	52	55.44	-3.44	11.83
13	43	54	55.44	-1.44	2.07
14	44	56	55.90	0.10	0.01

15	39	53	53.60	-0.60	0.36
16	47	53	57.28	-4.28	18.32
17	50	55	58.66	-3.66	13.40
18	44	58	55.90	2.10	4.41
19	43	58	55.44	2.56	6.55
20	42	57	54.98	2.02	4.08
21	47	58	57.28	0.72	0.52
22	43	60	55.44	4.56	20.79
23	34	54	51.30	2.70	7.29
24	43	51	55.44	-4.44	19.71
25	46	56	56.82	-0.82	0.67
26	45	61	56.36	4.64	21.53
27	47	59	57.28	1.72	2.96
28	48	61	57.74	3.26	10.63
29	48	56	57.74	-1.74	3.03
30	43	52	55.44	-3.44	11.83
31	44	55	55.90	-0.90	0.81
32	44	55	55.90	-0.90	0.81
33	52	62	59.58	2.42	5.86
34	47	57	57.28	-0.28	0.08
35	47	52	57.28	-5.28	27.88
36	44	56	55.90	0.10	0.01
37	48	61	57.74	3.26	10.63
Jumlah	1676	2087	2090.38	-3.38	359.60

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 359.60$$

$$S_{reg}^2 = JK(b/a) = 121.63$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{359.60}{37 - 2} = \frac{359.60}{35} = 10.27$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{121.63}{10.27} = 11.84$$

Tabel.5 Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	Y ²	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	53	1	3	57	3249	10334	176	30976	10325.3	8.6667
2	53			58	3364					
3	53			61	3721					
4	52	2	1	56	3136	3136	56	3136	3136	0
5	50	3	1	53	2809	2809	53	2809	2809	0
6	48	4	4	51	2601	13170	228	51984	12996	174
7	48			53	2809					
8	48			56	3136					
9	48			68	4624					
10	47	5	6	59	3481	17855	327	106929	17821.5	33.5
11	47			53	2809					
12	47			52	2704					
13	47			54	2916					
14	47			56	3136					
15	47			53	2809					
16	46	6	1	53	2809	2809	53	2809	2809	0
17	45	7	3	55	3025	9753	171	29241	9747	6
18	45			58	3364					
19	45			58	3364					
20	44	8	5	57	3249	15730	280	78400	15680	50
21	44			58	3364					
22	44			60	3600					
23	44			54	2916					
24	44			51	2601					
25	43	9	9	56	3136	29793	517	267289	29698.8	94.222
26	43			61	3721					
27	43			59	3481					
28	43			61	3721					
29	43			56	3136					
30	43			52	2704					
31	43			55	3025					
32	43			55	3025					
33	43			62	3844					
34	42	10	1	57	3249	3249	57	3249	3249	0
35	39	11	1	52	2704	2704	52	2704	2704	0
36	38	12	1	56	3136	3136	56	3136	3136	0
37	34	13	1	61	3721	3721	61	3721	3721	0
Jumlah										366.39

Berdasarkan tabel.5 dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 13 kelompok artinya nilai X ada 13 angka yang berbeda, maka nilai k = 13, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k-2 = (13 - 2) = 11. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n-k) = 37 - 13 = 24.

$$JK(ET) = 366.39$$

$$JK(Tc) = JK(res) - JK(ET)$$

$$= 359.60 - 366.39$$

$$= -6.79$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{-6.79}{13 - 2} \\
&= \frac{-6.79}{11} \\
&= -0.62 \\
S^2_e &= \frac{JK(E)}{n-k} \\
&= \frac{366.39}{37 - 13} \\
&= \frac{366.39}{24} \\
&= 15.27 \\
F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\
&= \frac{-0.62}{15.27} \\
&= -0.04
\end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel.6
Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	37	118199	118199	11.84	F _{tabel} (α=0,05,dk pembilang k=13, dk penyebut=n-2=37-2=35) = 2.09
Regresi (a)	1	117718.08	117718.08		
Regresi (b/a)	1	121.63	121.63		
Residu	35	359.60	10.27	-0.04	F _{tabel} (α=0,05,dk pembilang k-2=15, dk penyebut n-k=24)= 2.11
Tuna Cocok	11	-6.79	-0.62		
Kekeliruan	24	366.39	15.27		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 11,84 dan jika dikonsultasikan dengan F_{tabel}(α=0,05,dk pembilang k=13, dk penyebut=n-2=37-2=35) = 2,09 maka F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 11,84 > 2,09 Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha,k,n-2)}.$$

Maka dari ketentuan di atas maka H₀ ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$ $F_{hitung} = -0,04$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel(\alpha, k-2, n-k)} = F_{(0,05, 11, 24)} = 2,11$. Dengan demikian $F_{hitung} = -0,04 < F_{tabel} = 2,11$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Metode Demonstrasi) terhadap Y (Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,503$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk n = 37 yaitu 0,325. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,503 > 0,325$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,442$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 35$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,442 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 35,66 + 0,46X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 35,66 maka untuk setiap penambahan Metode Demonstrasi maka Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti akan meningkat sebesar 0,46 dari Metode Demonstrasi. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,253$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024 adalah 25,3%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 11,84$

dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k = 13$ dan dk penyebut $= n-2 = 37-2 = 35$ yaitu 2,09. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ yaitu $11,84 > 2,09$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri

6. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $11,84 > 2,09$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu sebesar 25,3%.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- B.S. Sidjabat. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2000.
- Daniel Nuharmara. *Pembimbing PAK*. Bandung: Jurnal Info Media, 2007.
- Darmadi, Daud. "Metode Mengajar Yesus Dalam Injil Matius Dan Penerapannya Dalam Pendidikan Kristen Masa Kini." *Kaluteros Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 2 (2021): 1–35.
- Daryanto. *Strategi dan Tahapan Mengajar: Bekal Keterampilan Dasar bagi Guru*. Bandung: CV Yrama Widya, 2013.
- Didi Supriadie & Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Donni Juni Priansa. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: CV. Alfabeta, 2018.
- Eliyyil Akbar. *Metode belajar anak usia dini*. Jakarta: Prenada Media, 2020.
- Endang Sri Wahyuningsih. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Untuk Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Farida Payon, Feni, Dyka Andrian, dan Sasi Mardikarini. "Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD." *Jurnal Ilmiah Kontekstual* 2, no. 02 (2021): 53–60.
- Hamzah & Nurdin. *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

- Imas Kurniasih & Berlin Sani. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena, 2016.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2012.
- . *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: CV. Iscom Medan, 2018.
- Lukmanul Hakim. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2011.
- Moh. Uzher Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.
- Pat Hollingsworth & Gina Lewis. *Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Prihantini. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- S Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- . *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sobry Sutikno. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica Lombok, 2019.
- Sofan Amri. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2016.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito, 2016.
- . *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suyanto dan Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013.
- Tuju, Serva. “Metode Mengajar Yesus menurut Injil Markus.” *Logon Zoes: Jurnal Teologi, Sosial dan Budaya* 4, no. 1 (2021): 23–34.